

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR KARTUN TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA BIOLOGI PADA KELAS VII MTsN TALAOK
KECAMATAN BAYANG KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Delvi Sudarmi¹, Nawir Muhar², Azrita²

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Bung Hatta

²Dosen Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Bung Hatta

²Dosen Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Bung Hatta

E-mail: delvisudarmi43@gmail.com

ABSTRACT

study to determine the effect of media use cartoon images on student learning outcomes of cognitive, affective, psychomotor aspects of biology students in class VII MTsN Talaok Shaded South Coastal District. This study began in April-May 2015. This type of research is penelitianeksperimen by using study design randomized control-group posttest only design. Sampling was done randomly (Random Sampling) to determine the experimental class and control class and experimental class is obtained VII.1dan class control class is the class VII.8. Analysts engineering data using normality test, homogeneity test and test hypotheses. Based on test level statistic $\alpha = 0.05$ shows that media use cartoon images dapatmeningkatkan learning outcomes on cognitive aspects can be an average value of 77.58 and the experimental class 62.58 in the control class. Likewise, the affective aspect with the average value of the experimental class of 86,77dan 84.85 in control class, while in the aspect of psychomotor aspects of the average value of the experimental class at 89.60 and 66.72 in the control class. From the hypothesis test results obtained tcount $4.61 > 1.67$ ttabel H1 accepted meaning there is influence of media use cartoon images on biology student learning outcomes in grade VII MTsN Talaok Shaded South Coastal District.

Keywords: Media cartoons, cognitive, affective, psychomotor

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR KARTUN TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA BIOLOGI PADA KELAS VII MTsN TALAOK
KECAMATAN BAYANG KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Delvi Sudarmi¹, Nawir Muhar², Azrita²

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Bung Hatta

²Dosen Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Bung Hatta

²Dosen Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Bung Hatta

E-mail: delvisudarmi43@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar kartun terhadap hasil belajar siswa dari aspek kognitif, aspek afektif, aspek Psikomotor siswa biologi pada kelas VII MTsN Talaok Bayang Kabupaten Pesisir Selatan. Penelitian ini dimulai bulan April - Mei 2015. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan rancangan penelitian randomized control-group posttest only design. Pengambilan sampel dilakukan secara acak (Random Sampling) untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol, dan diperoleh kelas eksperimen adalah kelas VII.1 dan kelas kontrol adalah kelas VII.8. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Berdasarkan taraf uji statistik $0,05$ menunjukkan bahwa penggunaan media gambar kartun dapat meningkatkan hasil belajar pada aspek kognitif dapat nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar $77,58$ dan $62,58$ pada kelas kontrol. Demikian juga pada aspek afektif dengan nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar $86,77$ dan $84,85$ pada kelas kontrol, sedangkan pada aspek psikomotor aspek nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar $89,60$ dan $66,72$ pada kelas kontrol. Dari hasil uji hipotesis didapatkan $t_{hitung} 4,61 > t_{tabel} 1,67$ H_1 diterima berarti terdapat pengaruh penggunaan media gambar kartun terhadap hasil belajar siswa biologi pada kelas VII MTsN Talaok Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.

Kata Kunci : Media gambar kartun, kognitif, afektif, psikomotor

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah humanisasi, yaitu upaya memamusiakan manusia atau upaya membantu manusia agar mampu mewujudkan diri sesuai dengan martabat kemanusiaannya, oleh karena oleh karena pendidikan berarti upaya membantu manusia untuk menjadi apa, mereka dapat dan seharusnya menjadi pendidik dan calon pendidik perlu memahami hakikat manusia (Wahyudin 2008:1.1).

Menurut Slameto (2010:2), belajar ialah suatu proses atau usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya, dengan menggunakan media pembelajaran.

Disamping mampu menggunakan media yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakan apabila media tersebut belum tersedia, untuk itu guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran

dengan gambar media yang menarik (Hamalik 1994:6) dalam (Arsyad 2013:2).

Berdasarkan hasil wawancara terhadap beberapa orang siswa MTsN Talaok, 20 Februari 2015 terungkap bahwa di dalam pembelajaran Biologi siswa masih banyak kurang suka belajar Biologi, dan salah satu siswa mengungkapkan kebosanan dalam belajar, dan memberi usulan wawancara untuk menggunakan gambar menarik dengan tokoh kartun yang sukai dimasukan dalam pembelajaran mereka, kurang menariknya cara guru untuk menyemangatkan siswa dalam belajar, dengan media yang terkadang tidak sepenuhnya ada di dalam pembelajaran Biologi, menurut informasi yang penulis dapatkan dari salah satu Guru Biologi Ibu Rikcy Asvera, S.Pd mengatakan masih kurangnya buku pegangan pada peserta didik. Rata – rata peserta didik tidak memiliki buku pegangan milik sendiri yang mendukung proses belajar mengajar.

Dari hasil angket yang disebar kepada 25 orang siswa di kelas VII MTsN Talaok pada tanggal 20 Februari 2015, terungkap bahwa 28% siswa

menyatakan suka membaca buku IPA Biologi, 50% siswa menyatakan sudah menggunakan media gambar dalam pembelajaran IPA Biologi, 10% siswa menyatakan guru sudah menggunakan media gambar kartun yang menarik dalam pembelajaran IPA Biologi, 88% siswa menyatakan lebih mudah memahami pembelajaran menggunakan media gambar kartun yang sederhana dan menarik, 92% siswa menyatakan suka menggunakan media gambar kartun yang sederhana dan menarik dalam pembelajaran IPA Biologi, 44% siswa menyatakan guru sudah pernah memberi tugas dengan media gambar, 96% siswa menyatakan lebih cepat memahami menggunakan media gambar yang menarik, 100% siswa menyatakan lebih suka pelajaran dengan gambar kartun berwarna, dan 100% siswa menyatakan setuju jika pembelajaran IPA Biologi menggunakan media gambar yang sederhana dan menarik.

Diyah (2012) dengan judul Penggunaan Media Kartun Biologi Pada Materi Pokok Virus Untuk Siswa kelas X di MA Nurul Ummah penggunaan media kartun pada kelas eksperimen aspek nilai rata – rata

sebesar 76,74% lebih baik dari pada kelas kontrol sebesar 70,50%.

Nurhayati (2010) dengan judul Penggunaan Media Gambar dan Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII.1 SMP 2 Bagan Sirumbah 2009/2010, hal ini dapat dilihat pada perubahan aspek nilai siswa dari kondisi awal dan akhir. Perbandingan nilai rata – rata pada kelas eksperimen sebesar 67,77% dengan kelas kontrol sebesar 64,49%.

Berdasarkan hal tersebut penulis melakukan penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu skripsi ini diberi judul ***“Pengaruh Penggunaan Media Gambar kartun terhadap Hasil belajar Siswa Biologi Kelas VII MTs Talaok Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan”***.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar kartun dalam pembelajaran Biologi terhadap hasil belajar pada aspek kognitif siswa kelas VII MTsN Talaok.

Untuk melihat aktivitas belajar siswa Biologi pada aspek afektif dan psikomotor.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015 dan bertempat di MTsN Talaok Bayang.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan rancangan penelitian *Randomized Control-Group Posttest Only Design*. Pada rancangan ini, siswa dikelompokkan dalam dua

kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas VII MTsN Talaok Tahun Pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 234 orang dan berasal 8 kelas, yaitu dari kelas VII.1-VII.8.

Tabel 1. Jumlah siswa kelas VIII MTsN Talaok

No.	Kelas	Jumlah Siswa (orang)
1.	VII.1	31
2.	VII.2	30
3.	VII.3	29
4.	VII.4	31
5.	VII.5	28
6.	VII.6	27
7.	VII.7	28
8.	VII.8	3
Jumlah		234 orang

Sumber: Tata Usaha MTsN Talaok

Penentuan sampel menggunakan metoda purposive sampling sampel diambil sebanyak 2 kelas dengan kriteria tertentu.

Instrumen Penelitian

1. Validitas

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Menurut Arikunto (2013a : 72) sebuah tes dikatakan memiliki validitas isi apabila mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pembelajaran yang dikatakan

2. Reliabilitas

Reliabilitas berhubungan dengan kepercayaan. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tersebut dapat memberikan hasil yang tetap.

3. Tingkat kesukaran

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usaha memecahkannya.

4. Daya beda

Daya pembeda soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah). Daya pembeda digunakan untuk mengetahui apakah sebuah soal digunakan atau tidak

Teknik analisis data

1. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah sampel terdistribusi normal, digunakan uji Liliefors

2. Uji homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk melihat apakah data kedua sampel mempunyai varians yang homogen atau tidak. Untuk mengujinya dilakukan uji F

$$a. F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

F = varians kelompok data

S₁ = varians terbesar

S₂ = varians terkecil

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak. Data terdistribusi normal dan kedua kelompok data tidak homogen, maka dilakukan uji t

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad \text{dengan} \quad S = \sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2}}$$

Keterangan :

\bar{X}_1 = Nilai rata – rata kelas eksperimen

\bar{X}_2 = Nilai rata –rata kelas kontrol

n₁ = Jumlah murid kelas eksperimen

n₂ = Jumlah murid kelas kontrol

S_1^2 = Variansi hasil belajar kelas eksperimen

S_2^2 = Variansi hasil belajar kelas kontrol

S = Simpangan baku kedua kelompok data

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian ini didapat dari hasil belajar siswa melalui tes akhir pada kegiatan pembelajaran dan merupakan hasil pembelajaran tentang pokok bahasan Ekosistem. Sebelum tes akhir dilakukan, maka soal di uji cobakan pada kelas yang bukan kelas sampel.

1. Validitas

Teknik yang digunakan dalam menghitung validitas soal dalam penelitian

ini adalah dengan cara mencari validitas perbutir soal dari hasil uji coba yang telah dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*.

2. Reliabilitas

Hasil uji coba soal yang telah dilakukan, diperoleh reliabilitas soal sebesar 0,22. Tabel 5, kriteria keefisien reliabilitas menunjukkan bahwa reliabilitas soal mempunyai kriteria rendah

3. Tingkat kesukaran

Kriteria tingkat kesukaran butiran soal maka dalam penelitian ini penulis menggunakan soal dengan kriteria sukar 13 soal, kriteria sedang 16 soal, dan kriteria mudah 11 soal.

No	Kriteria Tingkat Kesukaran Butir Soal	Jumlah soal
1	Soal tergolong sukar	13
2	Soal tergolong sedang	16
3	Soal tergolong mudah	11
	Jumlah	40

4. Daya beda soal

hasil analisis uji coba soal yang berjumlah 40 soal, memiliki daya beda soal untuk kriteria lemah berjumlah 24 soal,

kriteria cukup berjumlah 11 soal, kriteria baik berjumlah 4 soal, dan kriteria baik sekali 0 soal

No	Kriteria Daya Pembeda Soal	Jumlah soal
1	Lemah	24
2	Cukup	11
3	Baik	4
	Baik sekali	-

Tes akhir yang terdiri dari 20 butir soal objektif yang diikuti oleh kedua kelas

sampel yang terdiri dari 31 siswa dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 14. Nilai Rata-Rata, Simpang Baku dan Varians Ekperimen dan kontrol

Kelas	N	\bar{X}	S	S ²
Ekperimen	31	77,58	15,38	236,54
Kontrol	31	62,58	11,46	131,33

nyata $\alpha = 0,05$ seperti terlihat pada Tabel 15 di bawah ini:

1. Uji normalitas

Dari uji normalitas yang dilakukan, maka didapat harga L_0 dan L_{tabel} pada taraf

Tabel 15. Hasil Uji Normalitas Kelas Sampel

Kelas	N	α	L_0	L_t	Keterangan
Eksperimen	31	0,05	0,1229	0,886	Normal
Kontrol	31	0,05	0,1168	0,886	Normal

hasil normalitas dari kedua kelas sampel memiliki $L_0 < L_t$, berarti data terdistribusi normal.

2. Uji homogenitas

Untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol apakah memiliki

varians yang homogen menggunakan uji

Tabel 16. Hasil Uji Homogenitas Kelas Sampel

Kelas	$\frac{s^2}{n}$	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
Eksperimen I	0,05	0,79	1,84	Homogen
Kontrol				

Dari Tabel 16 terlihat bahwa hasil uji homogenitas data kelas eksperimen dan kontrol adalah $F_{hitung} < F_{tabel}$ yang berarti

kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varians yang homogen.

3. Uji hipotesis

Tabel 17 Hasil Uji t Kelas Sampel

Kelas	t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen	4,61	1,67	Hipotesis kerja diterima
Kontrol			

Dari Tabel 20 terlihat bahwa hasil uji t kelas eksperimen dan kelas kontrol didapatkan hasil analisis $t_{hitung} = 4,61$ dan $t_{tabel} = 1,67$ dengan derajat kebebasan $dk = 86$ taraf signifikan $\alpha = 0,05$ ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian hipotesis H_1 diterima dan H_0 ditolak.

media gambar pada kelas VII MTsN Talaok 2014-2015.

Pembahasan dalam penelitian ini adalah Hasil belajar siswa MTsN Talaok menggunakan media gambar berbentuk kartun dalam pembelajaran, setelah dilakukan analisis data gambar kartun dalam pembelajaran lebih tinggi dari pada yang tidak menggunakan

Dari analisis data menunjukkan bahwa kelas eksperimen sebelum dilakukan penelitian nilai rata – rata sebesar 67,26 dan setelah dilaksanakan penelitian nilai rata- rata meningkat menjadi sebesar 77,58 hal ini disebabkan pada kelas eksperimen diterapkan menggunakan media gambar kartun. Pada kelas kontrol nilai rata-rata sebelum dilaksanakan penelitian sebesar 66,20 dan setelah dilakukan penelitian sebesar 77,58. Dari data yang didapatkan $t_{hitung} = 4,61$ dan $t_{tabel} = 1,67$ berarti pendapat penurunan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian afektif menggunakan media gambar kartun pada kelas eksperimen pertemuan pertama sebesar 83,77% dan pada pertemuan kedua sebesar 89,77% dan rata-rata sebesar 86,77% untuk pertemuan pertama masih rendah mungkin disebabkan siswa belum biasa dengan menggunakan media berbentuk kartun ini, sedangkan persentase penilaian afektif kelas kontrol pada pertemuan pertama 83,25 dan pada pertemuan kedua 86,45% dengan nilai rata-rata sebesar 84,85%.

penilaian rata-rata psikomotor kelas eksperimen yaitu pada pertemuan pertama 88,80% dan pada pertemuan kedua 90,41% dengan nilai rata-rata sebesar 89,60%. Sedangkan pada kelas kontrol pertemuan pertama 64,61% dan pada pertemuan kedua 68,84% dengan nilai rata-rata sebesar 66,72%.

Kesimpulan dalam pembahasan ini adalah Hasil belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan Media Gambar Kartun menunjukkan hasil yang lebih baik sebesar rata-rata 77,58% pada kelas eksperimen. Dari pada hasil belajar kelas kontrol seperti biasa yang diterapkan guru sekolah dengan metode ceramah sebesar rata-rata 62,58% MTsN Talaok.

Hasil penilaian afektif dengan menggunakan pembelajaran Biologi menggunakan *Media gambar Kartun* lebih

baik sebesar rata-rata 86,77% pada kelas eksperimen. Dengan perbandingan dengan kelas kontrol dengan rata-rata sebesar 84,85%.

Hasil pembelajaran psikomotor dengan menggunakan pembelajaran dengan menggunakan *Media Gambar Kartun* lebih baik dengan sebesar rata-rata sebesar 89,60% pada kelas eksperimen. Dan pada kelas kontrol rata-rata sebesar 66,72%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A.2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Grafindo. 192 Hal
- Diyah, C. 2012. *Pengembangan Media Kartun Biologi Pada Materi Pokok Virus untuk siswa kelas X di MA Nurul Umrah*. Skripsi.
- Nurhayati. 2010. *Penggunaan Media Gambar dan Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa VII.I SMP 2 Bagan Sirumban*. Skripsi. Pekanbaru.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta. 195 Hal.
- Wahyudin. 2008. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Universitas Terbuka Departemen Pendidikan. 9.41 Hal.

